

PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK PERIODE 2018 - 2024

Reza Kurniawan

reza.kurniawan80@gmail.com

Unversitas Nurtanio Bandung

ABSTRAK

Adanya penurunan laba bersih pada tahun 2024 yang disebabkan oleh naiknya beban usaha yang peruntukannya untuk ekspansi perusahaan sesuai dengan kebutuhan produksi untuk memenuhi permintaan produk sales dan distribusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode 2018—2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari laporan keuangan tahunan 2018—2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

Kata kunci: Penjualan, Biaya, Laba Bersih.

ABSTRACT

There was a decrease in net profit in 2024 caused by an increase in operating expenses which were allocated for company expansion in accordance with production needs to meet sales and distribution product demand. This study aims to determine how much influence sales have on net profit at PT Campina Ice Cream Industry Tbk for the period 2018-2024. This study uses a quantitative method with an associative descriptive approach. The data collection technique for this study is the documentation technique from the 2018-2024 annual financial statements. The results of the study indicate that sales have a significant effect on net profit.

Keywords: Sales, Cost, Net Profit.

PENDAHULUAN

Peranan Industri Manufaktur dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sangat penting karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dalam hal akselerasi pembangunan. Industri manufaktur memegang peran kunci sebagai mesin pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain karena nilai kapitalisasi modal yang tertanam sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap kegiatan operasionalnya (Hutabarat, 2022).

Laba bersih adalah selisih antara pendapatan dan biaya, yang menunjukkan keuntungan atau kerugian bersih yang diperoleh oleh entitas selama periode tersebut (Nida et al., 2024). Laba bersih ialah kelebihan keuntungan yang didapat dengan mengurangi biaya operasional dan pajak penghasilan perusahaan dari harga pokok penjualan dan penjualan bersih suatu perusahaan (Elza Surachman et al. 2024:101) Kegiatan utama perusahaan manufaktur yang di kejar adalah dari sisi penjualan. Penjualan menurut (Sari et al., 2023) adalah kegiatan atau proses menjual produk atau layanan kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan pendapatan atau keuntungan. Menurut (Sumiyati dan Nafi'ah 2021:2) penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mengincar pertumbuhan

kinerja hingga 10% di tahun 2024. Direktur Campina Ice Cream Adji Andjono Purwo melanjutkan, bisnis makanan camilan sepanjang 2023 mengalami sedikit pertumbuhan, terutama di kategori camilan es krim. Kendati begitu, Adji menerangkan bahwa situasi daya beli menurun setelah bulan Juli dan Agustus 2023. Menurutnya, penurunan ini disebabkan isu kenaikan harga bahan baku pokok yang berpengaruh terhadap pembelanjaan barang-barang yang non essential seperti es krim. Sebagai informasi, laju bisnis CAMP di tahun 2023 terpantau bertumbuh positif. Per kuartal III-2023, CAMP mengantongi penjualan bersih sebesar Rp 872,97 miliar, atau lebih tinggi 1,65% YoY dibandingkan Rp 858,73 miliar per kuartal III-2022. Sementara, dari sisi bottom line laba tahun berjalan mencapai Rp 112,20 miliar. Angka ini juga meningkat dari laba bersih di periode yang sama tahun lalu senilai Rp 104,69 miliar (Perwitasari, 2024).

Penelitian tentang penjualan dan biaya operasional pernah dilakukan pada tahun sebelumnya. Hasil dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Puspitasari & Ruchjana, 2022) yang membahas mengenai Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Percetakan Di Karawang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Adapun perbedaan mengenai hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Berdasarkan penelitian (Rahmi & Dwi Sulistio Wati, 2023) yang membahas mengenai Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional Terhadap

Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Perindustrian menunjukkan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Namun, berbeda dengan penelitian (Tinia et al., 2023) yang membahas mengenai Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021 menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian terkait pengaruh penjualan terhadap laba bersih dari penelitian (Nurazhari & Dailibas, 2021) yang membahas mengenai Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih menunjukkan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Analisis penggunaan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji regresi linear sederhana serta uji hipotesis Uji t), dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 26.

Menurut (Herusetya 2024:63) Operasionalisasi variabel adalah bagaimana sebuah variabel dapat diukur dan dihitung secara operasional.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas). Variabel ini sering disebut sebagai

variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Prasetia 2022:70).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Prasetia 2022:70).

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas yaitu Penjualan (X) dan variabel terikat yaitu laba bersih (Y). Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih”. Maka berikut ini uraian mengenai konsep dan indikator variabel penelitian:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Jumlah Data
Penjualan	Penjualan bersih adalah total pendapatan bersih untuk tiap-tiap tahun diperlihatkan bersih dari retur penjualan dan dan potongan penjualan. (Aileen 2018:89)	Penjualan Bersih = Penjualan - Retur Penjualan - Potongan Penjualan	Rasio	7
Laba Bersih	Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak - Pajak Penghasilan	Rasio	7

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Jumlah Data
	dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. (Hery 2017:40)			

Sumber: Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26 sebagai alat bantu dalam menganalisis data, adapun analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain:

Tabel 2
Pertumbuhan Penjualan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode Tahun 2018—2024

TAHUN	PENJUALAN (Rupiah)	NAIK/TURUN (Rupiah)	PERMUDAHAN (%)
2018	961.136.629.003	-	
2019	1.028.952.947.818	67.816.318.815	6,59
2020	956.634.474.111	(72.318.473.707)	-7,56
2021	1.019.133.657.275	62.499.183.164	6,13
2022	1.129.360.552.136	110.226.894.861	9,8
2023	1.135.790.489.555	6.429.937.419	0,57
2024	1.158.489.850.210	22.699.360.655	1,96

Sumber: Laporan Keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Dapat dilihat bahwa penjualan PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2018 mencapai Rp961.136.629.003, yang merupakan hasil langsung dari upaya promosi yang terus ditingkatkan oleh tim marketing. Perusahaan melakukan ekspansi dengan memperkenalkan produk refreshment dan menambah kantor distribusi di Jayapura pada tahun 2018. Selain itu, PT Campina Ice Cream Industry Tbk juga berkontribusi sebagai salah satu sponsor

dalam kegiatan Asian Para Games tahun 2018.

Tahun 2019 penjualan mencapai Rp1.028.952.947.818 dimana penjualan naik 6,59% atau sekitar Rp67.816.318.815 dari tahun sebelumnya. Keberhasilan ini didukung dengan penguatan jaringan distribusi dan penjualan, utamanya di luar Pulau Jawa. Langkah ini semakin memperkuat posisi branding Campina sekaligus meningkatkan pangsa pasar di seluruh Indonesia.

Penjualan PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2020 sebesar Rp956.634.474.111 yang artinya turun -7,56% atau sekitar -Rp72.318.473.707 dari tahun sebelumnya. Pengikisan penjualan pada tahun 2020 dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang

melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kondisi tersebut juga membuat banyak industri mengalami tekanan, termasuk industri consumer goods, salah satu industri es krim. Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa hal, diantaranya: menurunnya daya beli masyarakat, perubahan perilaku pelanggan dan berkurangnya mobilitas masyarakat ke lokasi-lokasi penjualan.

Pada tahun 2021 perusahaan mencatat penjualan sebesar Rp1,019,133,657,275. Ini meningkat sebesar 6,13% atau sekitar Rp62.499.183.164 dari tahun sebelumnya Rp956.634.474.111. Tindakan ini adalah hasil dari rencana strategis perusahaan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih dipengaruhi oleh penyebaran COVID-19. Langkah-langkah tersebut antara lain meluncurkan produk baru yang berkualitas dengan harga lebih

terjangkau, mengalihkan sebagian besar promosi ke platform online, dan mengoptimalkan penjualan melalui e-commerce serta berbagai marketplace yang tersedia.

Pada tahun 2022 penjualan yang dicatat perusahaan sebesar Rp1.129.360.552.136, ini berarti penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp110.226.894.861 atau sekitar 9,76%. Kenaikan ini didukung oleh kemampuan perusahaan yang cepat beradaptasi terhadap perubahan perilaku konsumen selama pandemi dengan memanfaatkan e-commerce untuk penjualan produknya. Perusahaan berusaha membuat operasional yang lebih efisien melalui digitalisasi, sehingga lebih terintegrasi dari hulu ke hilir. Berkat digitalisasi, penjualan dan distribusi dapat dilakukan dengan lebih terukur dan promosi dapat dilakukan secara serentak.

Tahun 2023 PT Campina Ice Cream Industry Tbk mencatat penjualan sebesar Rp1.135.790.489.555 naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.429.937.419 atau sekitar 0,57%. Kenaikan tersebut dikarenakan sepanjang tahun 2023 perusahaan memperkuat *brand awareness* untuk menysasar segmen generasi milenial dan gen-z, Tahun ini perusahaan bekerjasama dengan beberapa selebriti, selebgram, social media influencer untuk dapat meningkatkan *brand value* di masyarakat. Selain itu, perusahaan juga meluncurkan beberapa produk yang inovatif untuk menambah excitement konsumen antara lain: Mochi Duo: Durian, Disney Princess Ariel, Nastar, Hula-hula Alpukat, Petit Milky Crunch, Fantasy Grape Plus Vitamin C, Strawberry Cheesecake 90 ml, Banana

Split 750 ml Family Pack dan Cashew Nuts.

Tahun 2024 penjualan mengalami peningkatan naik menjadi Rp1.158.489.850.210 atau kenaikan sekitar 1,96% yang diakibatkan dari peningkatan penjualan serta permintaan pasar.

Tabel 3
Pertumbuhan Laba Bersih PT
Campina Ice Cream Industry Tbk
Periode Tahun 2018—2024

TAHUN	LABA BERSIH (dalam jutaan Rupiah)	NAIK/TURUN (dalam jutaan Rupiah)	PERTU MBUH AN (%)
2018	61.947.295.689	-	-
2019	76.758.829.457	14.811.533.768	19,30
2020	44.045.828.312	-32.713.001.145	-74,27
2021	100.066.615.090	56.020.786.778	55,98
2022	121.257.336.904	21.190.721.814	17,48
2023	127.426.464.539	6.169.127.635	4,84
2024	97.110.136.525	-30.316.328.014	-31,22

Sumber : Laporan Keuangan PT
Campina Ice Cream Industry Tbk.

Dapat dilihat laba bersih PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp61.947.295.689. Kenaikan laba bersih setelah pajak disebabkan oleh penurunan beban keuangan pasca pembayaran hutang, dan menyusul suksesnya IPO pada tahun 2017.

Tahun 2019 laba bersih mencapai Rp76.758.829.457 dimana laba bersih naik 19,30% atau sekitar Rp14.811.533.768 dari tahun sebelumnya. Hal ini dicapai melalui peluncuran berbagai produk baru dan upaya terus-menerus seluruh jajaran dalam menjaga peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Laba bersih PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2020

sebesar Rp44.045.828.312 yang artinya turun -74,27% atau sekitar -Rp32.713.001.145 dari tahun sebelumnya. Pengikisan laba bersih pada tahun 2020 dikarenakan dampak dari Covid-19 menyebabkan guncangan kondisi pertumbuhan perekonomian negara dan berdampak pada sektor kegiatan ekonomi, penurunan pasar modal dan gangguan operasi bisnis. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Hal ini juga yang mempengaruhi penurunan pertumbuhan laba saat ini yang dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sedang melanda secara global yang membuat daya beli masyarakat menurun.

Pada tahun 2021 mencatat laba bersih sebesar Rp100.066.615.090. Ini meningkat sebesar 55,98% atau sekitar Rp56.020.786.778 dari tahun sebelumnya Rp44.045.828.312. Kenaikan terjadi karena perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian target tersebut merupakan hasil langsung dari upaya Perseroan dalam melakukan inovasi produk, strategi pemasaran dan efisiensi dalam operasional. Salah satu langkah strategis yang telah dilakukan perseroan yaitu pemanfaatan digitalisasi dan perluasan channel non-konvensional.

Pada tahun 2022 laba bersih yang dicatat perusahaan sebesar Rp121.257.336.904, ini berarti pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp21.190.721.814 atau sekitar 17,48% dari tahun sebelumnya tahun 2021. Penurunan ini merupakan dampak pencabutan subsidi energi dari pemerintah hingga meningkatnya harga bahan bakar minyak (BBM) cukup berpengaruh terhadap operasional

perusahaan. Ditambah curah hujan yang tinggi serta adanya bencana alam di berbagai daerah di Indonesia.

Tahun 2023 PT Campina Ice Cream Industry Tbk mencatat laba bersih sebesar Rp127.426.464.539 naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.169.127.635 atau sekitar 4,84%. Kenaikan tersebut dikarenakan sepanjang tahun 2023 perusahaan melakukan perencanaan perluasan area operasional dengan melakukan pembelian tanah samping pabrik. Perusahaan terus melakukan ekspansi dengan memperluas jaringan distribusi. Perusahaan juga menggencarkan digitalisasi dengan melakukan penjualan melalui digital yang bekerjasama dengan beberapa e-commerce ternama di Indonesia juga secara penuh menjalankan website dan aplikasi ice cream store yang akan meningkatkan tingkat pelayanan ke konsumen akhir.

Tahun 2024 PT Campina Ice Cream Industry Tbk mencatat laba bersih Rp97.110.136.525 mengalami penurunan laba sekitar Rp-30.316.328.014 dengan penurunan rata-rata -31,22% yang diakibatkan dari tingginya biaya pengeluaran biaya investasi untuk memenuhi penjualan dan distribusi di daerah Rungkut yang penyelesaiannya bisa memakan waktu hingga pertengahan tahun 2025.

Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan data dari penelitian ini, hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	7	956634474111	1158489850210	1055642657158.29	84867352892.237
Laba Bersih	7	44045828312	127426464539	89801786645.14	30559902463.017
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Data diolah SPSS.26

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4 diatas dapat informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Penjualan dengan jumlah data (N) sebanyak 7 mempunyai nilai minimum sebesar Rp.956.634.474.111,00 yang terjadi pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar Rp. 1.158.489.850.210,00 yang terjadi pada tahun 2024. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar Rp. 1.055.642.657.158,29 dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar Rp. 84.867.352.892.237.
2. Laba Bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 7 mempunyai nilai minimum sebesar Rp.44.045.828.312,00 yang terjadi pada tahun dan nilai maksimum sebesar Rp.127.426.464.539,00 yang terjadi pada tahun. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar Rp.88.583.728.331,8333 dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar Rp. 30.559.902.463,017.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis linier digunakan untuk meramalkan bagaimana pengaruh variabel independen (penjualan) terhadap variabel

dependen (laba bersih). Adapun hasil regresi linier pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.332E+11	8.989E+10		-2.594	.049
	Penjualan	.306	.085	.850	3.603	.015

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = -233.182.651.056,200 + 0,306 X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar - 233.182.651.056,200 artinya jika penjualan nilainya adalah 0, maka laba bersih nilainya sebesar - 233.182.651.056,200
2. Nilai koefisien variabel penjualan sebesar 0,306 artinya jika variabel penjualan mengalami peningkatan sebesar 1 kali, dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,306.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.666	1.765E+10

a. Predictors: (Constant), Penjualan

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,666 atau sama dengan 66.6% yang diambil dari nilai Adjusted R Square, artinya bahwa variabel independen (penjualan) mampu menjelaskan variabel dependen (laba bersih) sebesar 66,6% sedangkan sisanya 3,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain yang diluar model yang mempengaruhi laba bersih.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen (penjualan) secara individual terhadap variabel dependen (laba bersih). Adapun hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5. Berdasarkan output yang diperoleh yaitu t_{hitung} sebesar 3,603 dan t_{tabel} sebesar 2,776. Karena $t_{hitung} 3,603 > t_{tabel} 2,776$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, penjualan berpengaruh terhadap laba bersih (Y). Signifikansi yang diperoleh penjualan adalah 0,015 maka ($0,015 < 0,05$), yang artinya penjualan berpengaruh terhadap laba bersih secara signifikan.

Pembahasan

Menurut (Indriani, 2018) yang menyatakan bahwa, “laba bersih akan meningkat pada saat penjualan naik, sedangkan laba bersih akan menurun pada saat penjualan turun”. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2018—2024.

Menurut (Jumingan 2016:165) ada beberapa faktor yang memengaruhi perubahan laba bersih (*net income*), faktor-faktor tersebut yang menyebutkan juga salah satunya adalah naik turunnya penjualan. Peningkatan penjualan, seperti yang terlihat pada tahun 2019 dan 2022, berkontribusi positif terhadap laba bersih perusahaan. Sebaliknya, penurunan penjualan pada tahun 2020 tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih karena dampak dari pandemi dan penurunan penjualan. Selain itu terjadi peningkatan penjualan di tahun 2024 namun tidak diimbangi dengan peningkatan laba, hal ini diakibatkan adanya penggunaan dana investasi untuk ekspansi dari sisi sales dan distribusinya. Selain dibandingkan dengan teori hasil ini, penelitian ini juga dibandingkan dengan hasil riset penelitian terdahulu. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tinia et al., 2023), (Sholeha et al., 2022) dan (Puspitasari dan Ruchjana 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian tersebut penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih, artinya penjualan mempengaruhi laba bersih PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2018—2024.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada berbagai perusahaan. Selain itu, penelitian yang lebih rinci pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan variabel yang berbeda juga dianjurkan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan

pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika keuangan dan operasional serta berkontribusi pada pengembangan strategi perusahaan di sektor industri es krim maupun sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afdhal, Afdhal, Annisa Nabila Hasan, Nurul Hutami Ningsih, Welly Welly, Eva Malina Simatupang, Darma Yanti, Faoziah Ulfah Fatmawati, Puspita Maelani, Runita Arum Kanti, Angga Aditya Permana, Kurnia Krisna Hari, dan Muhammad Fahmi. 2023. *SISTEM AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA*. CV. Gita Lentera.
- Aileen, Ormiston Lyn M. Fraser. 2018. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, Siska Wulandari, Panji Putranto, Ira Yuniati, Ida Untari, Sari Mujiani, dan Dipo Wicaksono. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Arianty, Nel. 2024. *Implikasi Pemasaran Dalam Kinerja Usaha*. umsu press.
- Carolina, Cyntia, Rita Martini, Kartika Rachma Sari, Rosa Fitriana, Andry Arifian, Rachman, Veronica Christina, Nurita Elfani Prasetyaningrum, Harry, Suharman, Pantjaningsih, Pri, Amalia, dan Mekar Meilisa. 2023. *BUKU AJAR AKUNTANSI MANAJEMEN*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Chabachib, Mochammad, dan Muhammad Abdurahman Irham. 2020. *DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. Semarang.
- Dadan Ramdhani, Merida, Ai Hendrani, dan Suheri. 2020. *AKUNTANSI BIAYA (KONSEP DAN IMPLEMENTASI DI INDUSTRI MANUFAKTUR)*. Yogyakarta: CV MARKUMI.
- Dolet Unaradjan, Dominikus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Elza Surachman, Ade, Muhammad Ihsan Ansari, Eni Novitasari, Tuti Meutia, Fitri Yani Jalil, Novi Yanti, Sutanti, Rasyid Tarmizi, Rizka, Elisa Br Siringo-Ringo, Masdar Ryketeng, Gusnafitri, Nurafni Oktaviah, Sri Amalia Edy, dan R. Achmad Rachmat S. 2024. *Akuntansi Perusahaan Jasa & Dagang*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Fachrurrazy, Muhammad, Sawitri Yuli Hartati S, Mia Amalia, Engrina Fauzi, Selamat Lumban Gaol, Dirah Nurmila Siliwadi, dan Takdir Takdir. 2024. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Farhan, Ali. 2021. *Teori Akuntansi – Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*. Sidoarjo: CV Globalcare.
- Firdaus. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0*. riau: CV. DOTPLUS Publisher.
- Ghodang, H. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan*

- Aplikasi Analisis Regresi dan Jahur dengan SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Grup.
- Handayani, Luh Titi, dan Asmuji. 2023. *STATISTIK DESKRIPTIF*. Jember: UM Jember Press.
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. 2021. *METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hertina, Dede, Sulasmi Sulasmi, Mohamad Zaki Taufik, Sutarto Sutarto, Nurul Aziza, Suharyanto Suharyanto, Ani Heryani, Ade Iskandar, dan Daniel Lukito. 2024. *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herusetya, Antonius. 2024. *Metode Penelitian Akuntansi Berbasis Kuantitatif*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayati, Nur, Syukriy Abdullah, Nana Adriana, Maulana Kamal, Ribka Shintia Febriarti Bonara, Agus Samekto, Loso Judijanto, Tri Astuti, Mariana Mariana, Rafika Uksi, Icut Rangga Bawono, Adiutrix Maria Irayanti Seran, Giovanny Bangun Kristianto, Ahmad Amin, dan Masradin Masradin. 2024. *Teori Akuntansi : Teori, Implementasi dan Perkembangannya*. Daerah Istimewah Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hutabarat, Julianus. 2022. *Pengantar Teknik Industri*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Indriani, Ety. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Jumingan. 2016. *Analisi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Karini, Rieke Sri Rizki Asti, Eko Wiji Pamungkas, Asri Ady Bakri, Izza Karunia Putri, Rita Dwi Putr, Triana Meinarsih, Sri Rokhlinasari, Novilia Kareja, Uliana Waromi, dan Faturrahman. 2024. *AKUNTANSI BIAYA*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Kumala Sari, Rita, Nurhadi Kusuma, Ferdinandus Sampe, Syalendra Putra, Siti Fathonah, Dewi Asriani Ridzal, Karolus Wulla Rato, Yurni Eva Apriani, Tito Parta Wibowo, Dewi Mardhiyana, Oktaviana Nirmala Purba, A. Khaerul Mu'min, Muhammad Ilham S, dan Manoto Togatorop. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Mufarrikoh, Zainatul. 2019. *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Mulyana, Asep, Endang Susilawati, Rosdita Indah Yuniawati, Debora Tri Oktarina Phety, I. Ketut Sirna, Eka Setiajatnika, Rulyanti Susi Wardhani, Aris Armunanto, dan Siti Mialasmaya. 2024. *Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Makasar: TOHAR MEDIA.
- Nasruddin, Surajiyo, dan Herman Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, Mhd Hafiz Akbar. 2022. "Pengaruh Penjualan, Biaya Perasional Dan Perputaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 5(1):192-99. doi: 10.33395/juripol.v5i1.11324.

- Nida, Desak Rurik Pradnya Paramitha, Fathurrahman, I. Gusti Agung Prama Yoga, Adisti Maharani Krisna, Aquidowaris Manek, Ummu Kalsum, Asri Ady Bakri, Widyaningsih Azizah, Ayu Puspita Sar, dan Edy Susanto. 2024. *Akuntansi Keuangan*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Nugraha, Billy. 2022. *Pengembangan Uji Statistik, Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nugroho, dan Riant. 2014. *Public Policy, Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, Dan Kimia Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia Building.
- Perwitasari, Anna Suci. 2024. "Simak Strategi Campina Ice Cream Industry (CAMP) Genjot Kinerja di Tahun 2024." *Investasi kontan.co.id*. Diambil (<https://investasi.kontan.co.id/news/simak-strategi-campina-ice-cream-industry-camp-genjot-kinerja-di-tahun-2024>).
- Prasetya, Indra. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: umsu press.
- Raymond, Nelly Masnila, Hwihanus, Muhammad Fahmi, Puspita Maelani, Dian Lestari Siregar, Nurul Hutami Ningsih, Mia Kusumawaty, Kurnia Krisna Hari, Parju Kiki Helencia, Vina Kumala, dan Wirawan Istiono. 2024. *Akuntansi Manajemen*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Ronald. 2024. "Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024." *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*. Diambil 1 Juni 2024 (<https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>).
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sari, Intan Rahma, Nining Yuningsih, Shenda Aprilia Christanti, Devi Anggraeni, Solehudin, Susi Handayani, Aldi Friyatna Dira, Azis Rachman, Zainuri, dan Wistina Seneru. 2023. *KONSEP DASAR MANAJEMEN BISNIS*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Simbolon, Idauli, Albinur Limbong, Tambunan, Gilny Aileen Rantung, dan Samuel Maju Simanjuntak. 2023. *BIOSTATISTIK*. CV. Green Publisher Indonesia.
- Siswanti, Tutik, Setiadi, dan Bintang B. Sibarani. 2022. *PENGANTAR AKUNTANSI*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusady. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, Arip Rahman. 2021. *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep & Analisis*. Bali: Nilacakra.
- Sugeng, Bambang. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukesti, Fatmasari, dan Mohammad Ridwan. 2024. *TEKNIK PRAKTIS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Teori dan Aplikasi*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Sumiyati, dan Yatimatun Nafi'ah. 2021. *Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Gramedia Widiasarana indonesia.
- Supriyati, Ronny, Yudha Herlambang Cahya Pratama, Abid Nailul Ridlo, Noveri Dwi Handayani, Mochammad Sofi Udin, Endang Sri Wahyuni, dan Syafarotul Qiromil Baroroh. 2023. *Buku Kewirausahaan Digital untuk SMK*. diedit oleh Jakad

- Media Publishing. surabaya.
- Suzan, Leny, Ervina Waty, Robbi Saepul Rahman, Rosa Fitriana, Muhtarudin Muhtarudin, Dede Hertina, Raida Fuadi, Veronica Christina, Rahmasari Fahria, Andry Arifian Rachman, Shinta Dewi Herawati, dan Marko S. Hermawan. 2023. *AKUNTANSI BIAYA : Cara Cerdas Mengelola Keuangan Organisasi*. Daerah Istimewah Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Syahbudi, Muhammad, Elida Elfi Barus, dan Dana Syahputra Barus. 2023. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Syarifuddin, dan Ibnu Al Saudi. 2022. *METODE RISET PRAKTIS REGRESI BERGANDA DENGAN SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Tohardi, Ahmad. 2024. *Model Penelitian Kebijakan Tohardi (MPKT)*. Kab Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tumurang. 2024. *METODOLOGI PENELITIAN*. cilacap: Media Pustaka Indo.
- Wardana, Miko Andi, dan Sedarmayanti. 2021. *Penjualan dan Pemasaran*. Denpasar Bali: IPB Internasional Press.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Wicaksono, Galih, Veronica Aries, Irawati HM Lella Anita, Fifi Nurafifah Ibrahim, Saddan Husain, Ari Purwanti, Ani Siska MY, Lesi Hertati, Herman, Sri Wahyuni Nur, Otniel Safkaur, dan Selvia Eka Aristantia. 2022. *TEORI AKUNTANSI*. diedit oleh Saprudin. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Widyast, Trie Andari Ratna Uti, Iqbal Ramadhani Mukhlis, Henrietta Imelda Tondong, Mohammad Djamil M. Nur, Rahmawati Ning Utami, Sri Yani Kusumastuti, Shelvy Kurniawan, Loso Judijanto, Aryawira Pratama, Saktisyahputra Saktisyahputra, Arwizet K, Ture Simamora, Yoseb Boari, Lailatur Rohmah, Musran Munizu, Nita Purnamasari, Resnita Dewi, dan Adolfina Krisifu. 2024. *METODOLOGI PENELITIAN : Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widyatuti, Maria. 2017. *Buku Ajar ANALISA KRITIS LAPORAN KEUANGAN*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Sumber Jurnal:

- Nasution, Mhd Hafiz Akbar. 2022. "Pengaruh Penjualan, Biaya Perasional Dan Perputaran Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 5(1):192–99. doi: 10.33395/juripol.v5i1.11324.
- Nurazhari, Denisa, dan Dailibas. 2021. "The Effect of Sales and Cost of Sales on Net Income." *Business and Accounting* 4:509–15.
- Puspitasari, Indah, dan Eva Theresna Ruchjana. 2022. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Percetakan Di Karawang." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5(2):949–53. doi: 10.31539/costing.v5i2.1508.
- Rahmi, Atika, dan Fadia Dwi Sulistio Wati. 2023. "Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Perindustrian." *BALANCING : Accountancy Journal* 3(2):55–65.

- doi: 10.53990/balancing.v3i2.174.
- Saripah, Endah, dan Muhammad Nasim Harahap. 2021. "Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018." *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 10(2):143–57. doi: 10.34010/jika.v10i2.3448.
- Sholeha, Emarotus, Desi Nurpadilah, Lailatul Khasanah, dan Fatikhil Laili Nahar. 2022. "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Mayora Indah, Tbk Tahun 2012-2021." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(4):1085–94. doi: 10.55681/sentri.v1i4.328.
- Sibuea, Alfiano Marcellino, dan Harlyn Siagian. 2022. "Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional Dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021." *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543* 3(11):39–47. doi: 10.36312/10.36312/vol3iss11pp39-47.
- Suhaemi, Ujang. 2021. "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2):35. doi: 10.31000/competitive.v5i2.4166.
- Tinia, Andini Grace, Anisa Lisara, dan Elis Badriah. 2023. "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan* 4(2):133–41. doi: 10.31949/entrepreneur.v4i2.4889.
- Yusmeida, Mira, dan Aliman Syahrul Zein. 2020. "Pengaruh Penjualan Bersih Dan Beban Operasi Terhadap Laba Usaha Pada Pt. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk." *Journal of Sharia Economics* 1(2):177–90. doi: 10.22373/jose.v1i2.646.
- Sumber Internet:**
- Anna Suci Perwitasari. n.d. "Simak Strategi Campina Ice Cream Industry (CAMP) Genjot Kinerja di Tahun 2024." *Investasi kontan.co.id*. Diambil (<https://investasi.kontan.co.id/news/simak-strategi-campina-ice-cream-industry-camp-genjot-kinerja-di-tahun-2024>).
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2024. "Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024." *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*. Diambil 1 Juni 2024 (<https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>).
- Shodik, Jakfar. 2024. "Tumbuh Minimalis, Penjualan Campina (CAMP) 2023 Tembus Rp1,13 Triliun." *emiten news.com*. Diambil 13 Juni 2024 (<https://emitennews.com/news/tumbuh-minimalis-penjualan-campina-camp-2023-tembus-rp113-triliun>).